

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBERIAN MINYAK GORENG BEKAS YANG DIMURNIKAN DENGAN BUAH MENKUDU (*Morinda citrifolia*) TERHADAP GAMBARAN HEPATOSIT TIKUS WISTAR JANTAN**

**Oleh**

**ANDRE PRASETYO MAHESYA**

Minyak goreng merupakan kebutuhan pokok. Penggunaan minyak goreng semakin hari semakin tinggi dan kurang terjangkau bagi para pedagang makanan gorengan. Untuk menghemat biaya, para pedagang cenderung untuk menggunakan minyak goreng yang dipakai berulang kali. Hal ini dapat merusak kualitas minyak goreng dan terjadi dekomposisi komponen penyusun minyak yang dapat menyebabkan kerusakan hepar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efek pemurnian minyak goreng bekas dengan buah mengkudu terhadap kerusakan hepar.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan lama perlakuan 4 minggu dengan menggunakan 20 ekor tikus *Wistar* yang dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok A (kontrol). Kelompok B diberi minyak goreng bekas 3 jam penggorengan. Kelompok C diberi minyak goreng bekas 6 jam penggorengan. Kelompok D diberi minyak goreng bekas 6 jam penggorengan yang telah

dimurnikan dengan buah mengkudu. Setiap kelompok menggunakan dosis 10 ul/gr BB perhari.

Hasil penelitian ini menunjukkan kerusakan sebesar  $27,14 \pm 3,62\%$  pada kelompok B,  $35,00 \pm 2,69\%$  pada kelompok C dan terjadi penurunan kerusakan di kelompok D menjadi  $26,06 \pm 6,03\%$ . Simpulan, pemberian minyak goreng bekas dapat menyebabkan kerusakan hepatosit tikus dan pemberian sari buah mengkudu dapat mengurangi kerusakan hepatosit tikus.

**Kata kunci :** Buah mengkudu, Hepar tikus, Minyak goreng bekas.